

LIBATKAN SATGAS PANGAN GUNUNGKIDUL

## Operasi Pasar Terus Berlanjut

**WONOSARI (KR)** - Operasi Pasar (OP) beras Stabilitas Pangan dan Harga Pangan (SPHP) Dinas Perdagangan Kabupaten Gunungkidul dengan Badan Urusan Logistik (Bulog) DIY terus berlanjut. Terbanyak dikirim kepada pedagang di pasar wilayah Kapanewon Semin sebanyak 6,25 ton untuk 16 pedagang. Lainnya di Pasar Playen 9 pedagang 4,5 ton, Pasar Trowono 5 pedagang 2,5 ton dan Pasar Ngaewon 5 pedagang 1,875 ton dan Pasar Nglipar 5 pedagang sama dengan di Pasar Ngawen 1,8 ton.

"Untuk memastikan distribusi operasi pasar sampai kepada masyarakat dilakukan penandatanganan fakta integritas dan diterjunkan tim monitoring," kata Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Gunungkidul Kelik Yuni-antoro SSos MM, Minggu

(25/2). Guna mencegah kemungkinan terjadi penimbunan, selain secara internal melakukan monitoring, Dinas Perdagangan juga melakukan kerja sama dengan Satgas Pangan yang terdiri dari Polres, Kodim 0730 dan

Badan Intelijen Negara (BIN). Tahap awal ini sasaran operasi pasar, di pasar Playen, Ponjong, Karangmojo, Semanu, Semin, Ngawen, Trowono dan Nglipar. Mulai bulan Maret operasi pasar akan langsung dijual ke masyarakat. Operasi pasar su-



Operasi Pasar (OP) beras SPHP pada sejumlah pedagang di Gunungkidul. KR-Endar Widodo

dah dilakukan mulai tanggal 16 Februari lalu, dijual kepada para pedagang di pasar-pasar. Targetnya stok para pedagang memadai dengan harga dari pemerintah kepada para pedagang Rp 10.200,- tiap kilogram dan pedagang menjual eceran Rp 10.900,-. Operasi pasar ini diharapkan dapat mengendalikan harga beras yang beberapa waktu terakhir mengalami lonjakan yang tajam.

"Dampak operasi pasar belum signifikan dan masih dalam peman-tuan," tambahnya.

(Ewi)-f

## Tekan Stunting, Digelar Mekanisme Audit



KR-Istimewa

Heri Susanto saat menyampaikan sambutan.

**WONOSARI (KR)** - Guna menekan angka stunting di Gunungkidul, terus dilakukan upaya pencegahan dan penanganan di lapangan. Salah satunya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana bersama dengan Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto menggelar kegiatan Mekanisme Audit Stunting

tahun 2024 di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Kamis (22/2). "Perlu diketahui, menyinggung soal bonus demografi dan generasi emas mendatang tentunya tidak terlepas dari stunting," kata Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto.

Diungkapkan, pembanguan tidak hanya se-kadar pembangunan fisik, tetapi juga pembangunan

dari sektor sumber daya manusia utamanya dalam menangani stunting. Jika negara ingin terus maju dan berkembang, tentunya juga harus memerhatikan bagaimana meningkatkan sumber daya manusia.

"Perlu serius dalam men-data kasus stunting di tahun 2024 juga akumulasi kebutuhan anggaran untuk penanganan," imbuhnya.

Pelaksanaan kegiatan mekanisme audit stunting ini dihadiri kalurahan serta pihak-pihak terkait lainnya dalam menangani stunting. Wabup menambahkan, melalui penyiapan data yang baik, tentu akan memudahkan penanganan. "Ter-masuk Ketika nantinya juga ada program dari pusat, maka daerah sudah memiliki data yang tepat. (Ded)-f

TEMBUS RP 29 RIBU PERKILOGRAM

## Harga Telur Ayam Menjelang Puasa Melambung

**WATES (KR)** - Harga telur ayam mengalami kenaikan cukup signifikan menjelang Bulan Puasa Ramadan 1445 H. Komoditas tersebut saat ini mencapai Rp 29.000/ kilogram (kg). Harga tersebut untuk pembelian eceran sedangkan *kulakannya* berkisar Rp 27.000 - Rp 27.500/ kg.

Tri Kustini, salah satu pedagang di Bundengan Wates, mengatakan dirinya menjual telur ayam seharga Rp 29.000/ kg karena harga *kulakannya* sudah mencapai Rp 27.000 - Rp 27.500/ kg. "Kenaikan harga telur ayam sudah berlangsung sepuluh hari lalu. Semula hanya Rp 24.000 - Rp 25.000/ kg dan berangsur naik hingga mencapai Rp 29.000/ kg," katanya, kemarin.

Diungkapkan, kenaikan tersebut tidak lepas saat ini menjelang bulan suci Ramadan dan kebutuhan telur meningkat sehingga stok di

produsen menjadi terbatas.

"Mungkin karena sekarang masuk bulan Ruwah lalu puasa, kebutuhan telur menjadi meningkat sementara stok terbatas. Sehingga harga naik," kata Kustini.

Sementara itu produsen telur ayam asal Pengasih, Dimas membenarkan kenaikan harga telur. Saat ini di tempatnya, harga jual telur yang semula Rp 23.000-24.000/ kg sekarang sudah naik jadi Rp 27.500/ kg.

"Sebelumnya harga fluktuatif, paling murah Rp 23.000 sampai Rp 24.000/ kg," jelas Dimas.

Menurutnya kenaikan harga telur dipicu oleh siklus tahunan, setiap jelang puasa harga selalu melonjak. Faktor lainnya karena stok di tingkat produsen menurun akibat perubahan cuaca. "Ya siklus tahunan dan produksinya memang lagi turun. Biasanya bisa 10

kotak sekarang hanya tujuh, parahnya kadang cuma enam kotak. Adapun satu kotaknya berisi 15 kg," ujarnya.

Secara terpisah Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kulonprogo, Ir Sudarna mengungkapkan, hasil pantauan, rata-rata harga telur di kabupaten ini telah menyentuh harga Rp 28.000 - Rp 29.000/ kg. "Memang ada pergerakan kenaikan harga," tuturnya.

Terkait penyebabnya, petugas Disdagin masih melakukan penyelidikan tapi berdasarkan hasil pantauan ada dugaan kenaikan tersebut tak lepas semakin mahalnya harga pakan ayam. "Faktornya karena harga pakan naik," katanya.

Harga pakan ayam saat ini mencapai Rp 8.000/ kg sedangkan sebelumnya harga berada di kisaran Rp 7.000 - Rp 7.500/ kg. (Rul)-f

RAT BANK DANA INSANI

## Tanda Tangani Kesepakatan dengan Dompot Dhuafa

**WONOSARI (KR)** - Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSP-PS) Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Bank Dana Insani (BDI) ditandai dengan berbagai kehiatan. Diantaranya dilakukan Penandatanganan Kesepakatan antara BMT Dana Insani dengan Yayasan Dompot Dhuafa dan launching pengumpulan laman BMT Dana Insani secara digital. RAT dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan para Kadinas terkait. "Dengan ketatnya regulasi saat ini menjadikan koperasi dihadapkan banyak kendala tetapi dengan pelayanan dan tata kelola yang baik secara syariah kami dapat melaksanakan kewajiban dengan baik," kata Ketua Pengurus KSPPS BDI Kurniawan Fahmi.

Fahmi berharap kedepan BMT Dana Insani dapat



KR-Bambang Purwanto

Sunaryanta saksikan penandatanganan kesepakatan BMT Bank Dana Insani.

terus mendapatkan pembinaan pihak terkait terutama Dinas Koperasi dan UKM Provinsi DIY dan Pemerintah daerah Kabupaten Gunungkidul. Dalam kemajuan BMT Bank Dana Insani pihaknya berharap kedepan dapat terus memberikan support dan dukungan. Selain itu juga berharap ke depan dapat terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambu-

tannya bahwa penyesuaian-penyesuaian kebijakan dan keberhasilan BMT Bank Dana Insani tersebut agar terus dilakukan. Berbagai terobosan agar terus diwujudkan sebagai upaya untuk keseimbangan perekonomian. Selain itu kedepan BMT Dana Insani dapat terus memberikan bantuan untuk para anggota utamanya dalam hal pendaan dan pengembalian secara bertanggung jawab agar dapat berjalan dengan baik. (Bmp)-f

FENOMENA PERNIKAHAN DINI, AWAL 2024

## PA Wates Menerima 8 Pengajuan Dispensasi Kawin

**WATES (KR)** - Pernikahan dini di Kabupaten Kulonprogo selalu menjadi fenomena setiap tahun. Demikian juga pada awal 2024, berdasarkan data pengajuan Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama (PA) Wates tercatat sudah ada delapan permohonan.

Ketua PA Wates, Nanang Moh. Rofi'i Nurhidayat membenarkan di awal 2024 pihaknya memang sudah menerima permohonan Dispensasi Kawin dari masyarakat. "Hingga saat ini kami sudah ada delapan permohonan Dispensasi Kawin," katanya di Aula Adikarta, Kompleks Kantor Bupati Kulonprogo, Wates, baru-baru ini.

Diungkapkan permohonan Dispensasi Kawin diajukan bagi pasangan laki-laki dan perempuan yang hendak menikah tapi masih di bawah umur. Menurut UU Perkawinan, laki-laki dan perempuan bisa menikah umur minimal 19 tahun.

Lebih lanjut dikatakan, dari delapan pengajuan tersebut enam di antaranya dikabulkan dan satu pengajuan dicabut, satu lagi masih dalam proses. "Seluruh permohonan tersebut diajukan karena pasangan perempuannya sudah hamil duluan," jelas Nanang.

Menurutnya selama kurun waktu 2022-2023 terjadi peningkatan jumlah permohonan Dispensasi Kawin. Hal tersebut ter-

lihat dari data pada 2022 lalu terdapat 54 pengajuan dan pada 2023 meningkat menjadi 59 pengajuan.

Meski demikian ungkapkan, secara umum di wilayah DIY, kasus Dispensasi Kawin di Kabupaten Kulonprogo masih tergolong rendah. Sesuai data 2023, Kulonprogo berada di posisi paling akhir, sedangkan Kabupaten Sleman paling banyak dengan 254 pengajuan. "Kita berharap angka pengajuan Dispensasi Kawin di Kulonprogo bisa turun setiap tahun," harapnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dirinya akan selalu berupaya hadir sebagai pembicara dalam sosialisasi pencegahan pernikahan dini pada anak. Salah satunya sosialisasi yang digelar Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos-PPPA) Kulonprogo.

Sementara itu Kabid Perlindungan Perempuan dan Peningkatan Kualitas Hak Anak, Dinsos-PPPA setempat, Sri Suharti menjelaskan, sosialisasi diikuti Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) dari seluruh kalurahan. "Sosialisasi merupakan upaya edukasi dari kami agar pernikahan dini bisa dicegah dan ditangani mulai dari tingkat paling bawah," tuturnya. (Rul)-f

*Kedaulatan Rakyat*  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.